



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon: (021) 5737102, 5733129, Faksimile (021) 5721245, 5721244,

Laman [http: //bskap.kemdikbud.go.id](http://bskap.kemdikbud.go.id)

SALINAN

PERATURAN

KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 047/H/AN/2025

TENTANG

KERANGKA ASESMEN TES KEMAMPUAN AKADEMIK

JENJANG SD/MI/SEDERAJAT DAN SMP/MTs/SEDERAJAT

KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik, perlu ditetapkan panduan tentang kerangka asesmen Tes Kemampuan Akademik sebagai acuan bagi Kementerian yang membidangi pendidikan dasar dan menengah, Kementerian yang membidangi agama, Pemerintah Daerah, Satuan Pendidikan, serta murid dalam penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tentang Kerangka Asesmen Tes Kemampuan Akademik;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6994);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 385);

6. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1050);
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Tes Kemampuan Akademik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 384);
8. Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 95/M/2025 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN, KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH TENTANG KERANGKA ASESMEN TES KEMAMPUAN AKADEMIK JENJANG SD/MI/SEDERAJAT DAN SMP/MTs/SEDERAJAT.

Pasal 1

Kerangka asesmen Tes Kemampuan Akademik jenjang SD/MI/ sederajat dan SMP/MTs/ sederajat digunakan sebagai panduan bagi Kementerian yang membidangi pendidikan dasar dan menengah, Kementerian yang membidangi agama, Pemerintah Daerah, Satuan Pendidikan, dan murid dalam penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik.

Pasal 2

Kerangka Asesmen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dan tercantum dalam Lampiran merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Badan ini.

Pasal 3

Kerangka Asesmen sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 memuat:

- I. Latar Belakang dan Tujuan;
- II. Mata Uji dan Jenis Soal;
- III. Muatan dan Kompetensi yang Diujikan; dan
- IV. Contoh Soal.

Pasal 4

Peraturan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Juli 2025
KEPALA BADAN,

TTD.

TONI TOHARUDIN
NIP 197004011995121001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Sekretaris,



MUHAMMAD YUSRO
NIP 197609212001121002

SALINAN
LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA BADAN STANDAR,
KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 047/H/AN/2025
TENTANG
KERANGKA ASESMEN TES KEMAMPUAN
AKADEMIK JENJANG SD/MI/SEDERAJAT
DAN SMP/MTs/SEDERAJAT

KERANGKA ASESMEN TES KEMAMPUAN AKADEMIK JENJANG
SD/MI/SEDERAJAT DAN SMP/MTs/SEDERAJAT

I. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

Tes Kemampuan Akademik (TKA) dilatarbelakangi oleh kebutuhan adanya pelaporan capaian akademik individu murid dari penilaian yang terstandar. Tidak tersedianya laporan capaian akademik individu dari penilaian terstandar pada beberapa tahun terakhir menimbulkan beberapa permasalahan. Permasalahan muncul terutama pada situasi ketika perbandingan capaian akademik murid yang berasal satuan pendidikan dilakukan, seperti pada proses seleksi. Pada situasi seleksi yang didasarkan pada data dari hasil penilaian masing-masing satuan pendidikan misalnya data rapor, menimbulkan masalah dalam hal objektivitas dan keadilan.

Hal ini terjadi karena belum terstandarnya penilaian oleh satuan pendidikan. Dua murid yang mendapat nilai yang sama belum tentu memiliki tingkat penguasaan atau kemampuan akademik yang sama. Ketika dua orang murid dari satuan pendidikan berbeda mendapatkan nilai yang sama, nilai rapor dari satuan pendidikan dengan standar tinggi cenderung mencerminkan tingkat penguasaan atau kemampuan akademik yang lebih tinggi dibanding nilai yang sama dari satuan pendidikan yang menerapkan standar lebih rendah. Akibatnya, dalam seleksi yang didasarkan pada nilai rapor, murid dari satuan pendidikan dengan standar lebih tinggi cenderung dirugikan

ketika harus bersaing dengan murid dari satuan pendidikan yang menerapkan standar yang lebih rendah.

Perbandingan data dari hasil penilaian internal yang dilakukan oleh satuan pendidikan dan penilaian eksternal yang dilakukan oleh Kementerian menunjukkan hasil penilaian internal dari satuan pendidikan cenderung menghasilkan skor yang lebih tinggi dan dengan variasi yang lebih kecil.

Sebagai sebuah tes terstandar, TKA dapat menjadi bagian dari solusi terhadap permasalahan seleksi akademik dengan menyediakan skor yang relatif lebih dapat dibandingkan lintas satuan pendidikan. Namun sebagai suatu tes terstandar, TKA berpotensi mempengaruhi bagaimana guru mengajar dan murid belajar. Dalam hal ini, TKA memiliki risiko efek samping penyempitan kurikulum. Guru dan murid berpotensi untuk fokus pada kompetensi yang diukur TKA saja, mengabaikan kompetensi yang tidak diukur oleh TKA. Hal ini suatu hal yang tidak diinginkan, karena akan merugikan murid. Seperti diketahui TKA hanya mengukur sebagian kompetensi yang harus dikuasai murid. Di sisi lain, TKA juga berpotensi untuk mendukung pembelajaran yang mendalam jika dirancang dan diselenggarakan dengan tepat, dan hasilnya digunakan secara bijaksana.

Mengingat potensinya dalam mempengaruhi pembelajaran, TKA tidak hanya dirancang sebagai instrumen untuk mengukur capaian akademik, tetapi juga sebagai bagian dari upaya pengendalian dan penjaminan mutu pendidikan. Salah satu mekanisme TKA meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui peningkatan kapasitas pendidik. Hal ini dapat terjadi ketika TKA digunakan sebagai acuan pendidik dalam merancang pembelajaran, serta ketika TKA menjadi model bagi pendidik tentang cara menilai pemahaman konseptual, pemecahan masalah, dan kemampuan bernalar (*higher order thinking*). TKA juga dapat melengkapi hasil Asesmen Nasional ketika digunakan oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk memetakan mutu hasil belajar murid pada akhir jenjang sekolah.

Selain sebagai instrumen seleksi akademik dan peningkatan mutu pendidikan secara umum, TKA sekaligus digunakan sebagai

pengakuan hasil belajar bagi murid dari jalur pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Murid dari satuan pendidikan nonformal dan murid yang belajar secara informal memiliki hak untuk mendapat pengakuan dari pemerintah mengenai kesetaraan hasil belajar mereka. Karena TKA dirancang dengan mengacu pada standar yang berlaku dalam kurikulum nasional, maka hasilnya dapat memberi informasi tentang capaian murid dibanding standar tersebut. Dengan demikian, TKA dapat memenuhi hak murid satuan pendidikan nonformal dan pendidikan informal untuk mendapatkan pengakuan kesetaraan hasil belajar.

Lebih lanjut, TKA bukanlah evaluasi untuk menentukan kelulusan murid dari satuan pendidikan. Evaluasi penentuan kelulusan murid tetap menjadi kewenangan pendidik dan satuan pendidikan. Karena itu tidak semua mata pelajaran yang ada dalam kurikulum menjadi mata uji dalam TKA. Mengingat keterbatasan waktu dan format ujian, pada mata pelajaran yang diujikan pun tidak seluruh muatan kurikulum bisa diukur. Mata pelajaran dan muatan yang diujikan dalam TKA untuk SD/MI/ sederajat dan SMP/MTs/ sederajat akan diuraikan pada bagian berikut dari kerangka asesmen ini.

II. MATA UJI DAN JENIS SOAL

Mata uji untuk TKA jenjang SD/MI/ sederajat dan SMP/MTs/ sederajat mencakup Bahasa Indonesia dan Matematika. Peserta TKA mengerjakan kedua mata uji tersebut.

Jenis soal dalam TKA mencakup soal tunggal dan soal grup. Soal tunggal merupakan soal yang berdiri sendiri, tidak terkait dengan soal-soal lain. Soal grup adalah sekumpulan soal yang mengacu pada sebuah stimulus yang sama.

Ada tiga bentuk soal dalam TKA, yaitu (1) pilihan ganda sederhana, (2) pilihan ganda kompleks (PGK) model *multiple choice multiple answers* (MCMA), dan (3) pilihan ganda kompleks (PGK) model kategori. Semua bentuk soal menyajikan beberapa pilihan jawaban atau respons untuk sebuah pokok soal. Perbedaan antara ketiganya adalah sebagai berikut:

- Pada soal pilihan ganda sederhana, hanya terdapat satu pilihan jawaban yang benar. Peserta diminta memilih satu jawaban dari pilihan yang tersedia.
- Pada soal pilihan ganda kompleks MCMA, terdapat kemungkinan lebih dari satu pilihan jawaban benar. Peserta diminta memilih lebih dari satu pilihan yang dianggap benar.
- Pada soal pilihan ganda kompleks kategori, terdapat beberapa pernyataan yang semuanya perlu direspon, misalnya dengan pilihan “benar” atau “salah” dan “sesuai” atau “tidak sesuai”. Peserta diminta untuk memberi respon untuk masing-masing pernyataan tersebut.

III. MUATAN DAN KOMPETENSI YANG DIUJIKAN

A. SD/MI/ sederajat

Bahasa Indonesia SD/MI/ sederajat

TKA Bahasa Indonesia SD/MI/ sederajat difokuskan pada salah satu keterampilan berbahasa, yakni membaca. Membaca dipilih sebagai fokus karena merupakan keterampilan yang menjadi fondasi untuk terus belajar dan bekerja pada era teknologi yang berubah dan berkembang sangat cepat.

Muatan

Keterampilan membaca diujikan pada dua jenis teks, yaitu teks informasi dan teks fiksi.

- Teks informasi merupakan teks yang berisi fakta sederhana dari berbagai bidang atau topik serta berskala lokal dan nasional.
- Teks fiksi merupakan cerita rekaan yang dapat berupa fantasi atau faktual (sejarah/biografi) dengan latar cerita konkret, tokoh berkarakter datar, konflik tunggal dengan penyelesaian tertutup, alur maju, dan sudut pandang orang pertama.

Teks yang digunakan TKA memiliki karakteristik kosakata, kalimat, dan wacana sebagai berikut.

- Karakteristik kosakata: kata dasar, kata berimbuhan, kata konkret, dominan makna denotatif, makna konotatif konteks terbatas.

- Karakteristik kalimat: jumlah kata 3–7 per kalimat, pola kalimat dasar SPOK, struktur bahasa tulis bercampur bahasa lisan terbatas.
- Karakteristik wacana: kohesi pengacuan/referensi, konjungsi antarparagraf penambahan/penjelasan; panjang teks 150–200 kata (kecuali teks puisi).

Kompetensi

Aspek keterampilan membaca yang diukur adalah:

- mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks;
- menyusun ulang, mengelompokkan, membuat ikhtisar, dan menyajikan kembali informasi tersurat dalam teks;
- mengidentifikasi dan menyimpulkan informasi tersirat dalam teks;
- menilai gagasan, fakta, atau opini dalam teks; dan
- menanggapi isi teks, merefleksikan diri dengan tokoh atau kejadian, dan menanggapi bahasa penulis dalam teks.

Aspek-aspek tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kompetensi, yaitu:

- pemahaman tekstual, yaitu kemampuan untuk memahami informasi yang dikemukakan secara eksplisit, mengelompokkan, menyusun ulang, dan menyajikan kembali informasi secara eksplisit dari teks;
- pemahaman inferensial, yaitu kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks; dan
- evaluasi dan apresiasi, yaitu kemampuan untuk membuat penilaian terhadap ide, menanggapi teks secara emosional dan estetis dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap perasaan, imajinasi, serta penggunaan bahasa oleh penulis.

Tabel berikut menjabarkan subkompetensi yang terkandung dalam masing-masing kompetensi:

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Tekstual	Mengidentifikasi penggunaan kosakata umum dan khusus dalam berbagai bidang.
		Mengidentifikasi objek berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
		Menyusun kembali informasi dari teks dalam bentuk ikhtisar/bagan.
		Mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks.
2.	Pemahaman Inferensial	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, amanat, tokoh, peristiwa, dan/atau nilai-nilai dalam teks.
		Menyimpulkan perubahan sederhana pada objek, karakter, dan/atau latar dalam teks fiksi atau nonfiksi.
		Menjelaskan makna ungkapan yang digunakan dalam teks.
3.	Evaluasi dan Apresiasi	Menilai relevansi peristiwa dalam teks dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pengalaman atau pengetahuan pribadi.
		Menilai kesesuaian antarunsur dan/atau antarinformasi dalam teks.
		Menyimpulkan respons emosional terhadap unsur teks fiksi.

Matematika SD/MI/ sederajat

TKA Matematika SD/MI/ sederajat mengukur kemampuan murid dalam memahami fakta, konsep, prinsip, dan prosedur matematika, serta kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan matematika untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*).

Muatan

Muatan TKA Matematika SD/MI/ sederajat merujuk pada elemen kurikulum atau materi matematika yang dipelajari murid yang ada pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Elemen ini meliputi:

- bilangan,
- geometri dan pengukuran, dan
- data.

Pengetahuan matematika diukur melalui permasalahan dalam konteks matematika dan permasalahan dalam konteks keseharian yang dapat meliputi kejadian atau situasi di lingkup personal, keluarga, atau lingkungan sekitar.

Kompetensi

Tes Kemampuan Akademik (TKA) Matematika SD/MI/ sederajat mengukur kemampuan matematis sebagai berikut:

- pengetahuan matematika,
- representasi matematis,
- penalaran,
- pemecahan masalah matematis, dan
- koneksi matematis.

Kemampuan matematis diukur pada tiga level kognitif, yaitu Pengetahuan dan Pemahaman (*Knowing and Understanding*), Aplikasi (*Applying*), dan Penalaran (*Reasoning*). Kemampuan matematis dalam setiap cakupan sub-elemen memungkinkan diukur dalam satu atau beberapa level kognitif. Setiap level kognitif mencakup beberapa proses berpikir. Berikut deskripsi proses berpikir untuk setiap level kognitif.

Level	Level Kognitif	Proses Berpikir	Deskripsi Proses Berpikir
1	Pengetahuan dan Pemahaman (<i>Knowing and Understanding</i>)	Menghitung	Melakukan perhitungan berdasarkan prosedur yang mencakup operasi hitung aritmatika (+, -, ×, ÷, atau kombinasinya).
		Memahami informasi	Memahami informasi dari grafik fungsi, tabel, diagram, infografis, atau bentuk visual lainnya.
		Mengelompokkan	Mengelompokkan objek berdasarkan fakta, konsep, dan prinsip matematika dalam cakupan sub-elemen.
		Mengidentifikasi	Melakukan identifikasi terhadap objek menggunakan konsep, fakta, dan prinsip matematika dalam cakupan sub-elemen.
2	Aplikasi (<i>Applying</i>)	Memodelkan	Memodelkan permasalahan kontekstual terkait cakupan sub-elemen ke dalam kalimat matematika.

Level	Level Kognitif	Proses Berpikir	Deskripsi Proses Berpikir
		Mengaplikasikan	Mengaplikasikan rumus matematika untuk menyelesaikan permasalahan yang melibatkan konsep dan prosedur matematis yang familiar dan rutin.
		Menginterpretasikan	Menjelaskan makna dari berbagai situasi, kejadian, pernyataan, representasi, atau masalah matematika.
3	Penalaran (Reasoning)	Menganalisis	Menentukan, menjelaskan, dan menggunakan hubungan beberapa konsep, fakta, prinsip, atau prosedur matematika dalam cakupan sub-elemen.
		Memecahkan masalah	Mengaitkan beberapa konsep, fakta, prinsip, prosedur, dan representasi matematika dalam cakupan sub-elemen, untuk menyelesaikan permasalahan dalam situasi baru atau konteks yang tidak rutin.
		Mengevaluasi	Mengevaluasi alternatif strategi dan solusi dari suatu pemecahan masalah.
		Menyimpulkan	Menarik kesimpulan yang valid dari informasi, data, atau bukti yang diberikan menggunakan konsep, fakta, prinsip, dan prosedur matematika dalam cakupan sub-elemen.

Muatan dan kompetensi yang diukur dalam TKA Matematika SD/MI/ sederajat dirangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
1.	Bilangan	Bilangan Rasional	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika; • Perbandingan dan pengurutan bilangan pecahan; • Relasi berbagai bentuk pecahan (pecahan sederhana, desimal, persen); • Operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah; • Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan, serta operasi perkalian dan pembagian bilangan pecahan dengan bilangan asli; • Kelipatan, faktor, KPK, dan FPB bilangan asli.	

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
2.	Geometri dan Pengukuran	Objek Geometri	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Bentuk bangun datar; • Konstruksi bangun ruang dan visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping).	Bangun datar mencakup segitiga, segiempat, dan segi banyak Bangun ruang mencakup kubus, balok, dan gabungannya
		Pengukuran	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Panjang benda menggunakan satuan baku; • Hubungan antar-satuan baku panjang (mm, dm, cm, m, dam, hm, km); • Volume benda menggunakan satuan baku; • Hubungan antar-satuan baku volume (ml, dl, cl, l, dal, hl, kl); • Berat benda menggunakan satuan baku; • Hubungan antar-satuan baku berat (mg, dg, cg, g, dag, hg, kg); • Waktu;	

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
			• Hubungan antar-satuan waktu (detik, menit, jam, hari, pekan, bulan, tahun); • Laju perubahan (kecepatan); • Keliling dan luas bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak); • Volume bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya); • Besar sudut; • Penaksiran ukuran.	
3.	Data	Penyajian dan Penggunaan Data	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Penyajian data (gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi); • Pengambilan informasi dan penggunaan data.	

B. SMP/MTs/ sederajat

Bahasa Indonesia SMP/MTs/ sederajat

Sebagaimana TKA Bahasa Indonesia SD/MI/ sederajat, TKA Bahasa Indonesia SMP/MTs/ sederajat juga difokuskan pada keterampilan membaca.

Muatan

Keterampilan membaca diujikan pada dua jenis teks, yaitu teks informasi dan teks fiksi.

- Teks informasi merupakan teks yang berisi fakta, konsep, atau prosedur dari berbagai bidang atau topik yang berskala lokal, nasional, atau global. Teks informasi dapat berupa teks tunggal maupun teks jamak.
- Teks fiksi merupakan cerita rekaan yang dapat bersifat faktual (sejarah/biografi) atau realisme dengan latar cerita konkret atau abstrak, tokoh berkarakter bulat, konflik tunggal atau jamak dengan penyelesaian tertutup, alur campuran, dan sudut pandang orang ketiga.

Teks yang digunakan TKA memiliki karakteristik kosakata, kalimat, dan wacana sebagai berikut.

- Karakteristik kosakata: kata umum, kata berimbuhan/konfiks, kata abstrak, makna denotatif, istilah teknis, makna konotatif konteks tertentu.
- Karakteristik kalimat: jumlah kata per kalimat 5–9 kata, kalimat tunggal berbagai pola, kalimat majemuk setara.
- Karakteristik wacana: kohesi penyulihan/substitusi, konjungsi antarparagraf perbandingan dan penekanan/intensifikasi, penggunaan tanda baca untuk mendukung deskripsi; panjang teks 200–250 kata (kecuali teks puisi).

Kompetensi

Aspek keterampilan membaca yang diukur adalah:

- mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks;
- menyusun ulang, mengelompokkan, membuat ikhtisar, dan menyajikan kembali informasi tersurat dalam teks;
- mengidentifikasi dan menyimpulkan informasi tersirat dalam teks;
- menilai gagasan, fakta, atau opini dalam teks; dan
- menanggapi isi teks, merefleksikan diri dengan tokoh atau kejadian, dan menanggapi bahasa penulis dalam teks.

Aspek-aspek tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kompetensi, yaitu:

- pemahaman tekstual, yaitu kemampuan untuk memahami informasi yang dikemukakan secara eksplisit, mengelompokkan, menyusun ulang, dan menyajikan kembali informasi secara eksplisit dari teks;
- pemahaman inferensial, yaitu kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks; dan
- evaluasi dan apresiasi, yaitu kemampuan untuk membuat penilaian terhadap ide, menanggapi teks secara emosional dan estetis dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap perasaan, imajinasi, serta penggunaan bahasa oleh penulis.

Tabel berikut menjabarkan subkompetensi yang terkandung dalam masing-masing kompetensi:

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Tekstual	Mengidentifikasi penggunaan istilah dalam berbagai bidang.
		Mengidentifikasi objek dan/atau latar berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.
		Mengidentifikasi informasi penting yang tersurat dalam teks.
		Menyusun kerangka atau bagan berdasarkan bagian-bagian penting dalam teks.
2.	Pemahaman Inferensial	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, dan/atau nilai-nilai dalam dan/atau antarteks.
		Menjelaskan kelogisan hubungan antarperistiwa, antargagasan, dan/atau antarinformasi dalam dan/atau antarteks.
		Memprediksi peristiwa dalam teks.
		Menjelaskan bahasa kias dan citraan yang digunakan dalam teks fiksi.
3.	Evaluasi dan Apresiasi	Menilai relevansi peristiwa dalam teks dengan kehidupan sehari-hari.
		Menilai kesesuaian dan/atau keakuratan unsur, kebahasaan, atau isi berdasarkan perbandingan informasi dalam dan/atau antarteks.
		Menyimpulkan respons emosional terhadap unsur teks fiksi.

Matematika SMP/MTs/ sederajat

Sebagaimana TKA Matematika SD/MI/ sederajat, TKA Matematika SMP/MTs/ sederajat juga mengukur kemampuan murid dalam memahami fakta, konsep, prinsip, dan prosedur matematika, serta kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan matematika untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*).

Muatan

Muatan TKA Matematika SMP/MTs/ sederajat merujuk pada elemen kurikulum atau materi matematika yang dipelajari murid yang ada pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Elemen ini meliputi:

- bilangan,
- aljabar,
- geometri dan pengukuran, serta
- data dan peluang.

Penggunaan logika matematika diintegrasikan langsung dengan elemen matematika yang tertera dalam kurikulum.

Pengetahuan matematika diukur melalui permasalahan dalam konteks matematika dan permasalahan dalam konteks keseharian yang dapat meliputi kejadian atau situasi di lingkup personal, keluarga, atau lingkungan sekitar yang bersifat lokal.

Kompetensi

Tes Kemampuan Akademik (TKA) Matematika SMP/MTs/ sederajat mengukur kemampuan matematis sebagai berikut:

- pengetahuan matematika,
- representasi matematis,
- penalaran dan penggunaan logika matematis,
- pemecahan masalah matematis, dan
- koneksi matematis.

Kemampuan matematis diukur pada tiga level kognitif, yaitu Pengetahuan dan Pemahaman (*Knowing and Understanding*), Aplikasi (*Applying*), dan Penalaran (*Reasoning*). Kemampuan matematis dalam setiap cakupan sub-elemen memungkinkan diukur dalam satu atau beberapa level kognitif. Setiap level kognitif mencakup beberapa proses berpikir. Berikut deskripsi proses berpikir untuk setiap level kognitif.

Level	Level Kognitif	Proses Berpikir	Deskripsi Proses Berpikir
1	Pengetahuan dan Pemahaman (<i>Knowing and Understanding</i>)	Menghitung	Melakukan perhitungan berdasarkan prosedur yang mencakup operasi hitung aritmatika (+, -, ×, ÷, atau kombinasinya), operasi aljabar, atau operasi matematika lainnya.
		Memahami informasi	Memahami informasi dari grafik fungsi, tabel, diagram, infografis, atau bentuk visual lainnya.
		Mengelompokkan	Mengelompokkan objek berdasarkan fakta, konsep, dan prinsip matematika dalam cakupan sub-elemen.
		Mengidentifikasi	Melakukan identifikasi terhadap objek menggunakan konsep, fakta, dan prinsip matematika dalam cakupan sub-elemen.
2	Aplikasi (<i>Applying</i>)	Memodelkan	Memodelkan permasalahan kontekstual terkait cakupan sub-elemen ke dalam kalimat matematika.
		Mengaplikasikan	Mengaplikasikan strategi dan operasi matematika (berupa operasi hitung, operasi aljabar, atau bentuk operasi lainnya) untuk menyelesaikan permasalahan yang melibatkan konsep dan prosedur matematis yang familiar dan rutin.
		Menginterpretasikan	Memahami dan menjelaskan makna dari berbagai situasi, kejadian, pernyataan, representasi, atau masalah matematika.

Level	Level Kognitif	Proses Berpikir	Deskripsi Proses Berpikir
3	Penalaran (Reasoning)	Menganalisis	Menentukan, menjelaskan, dan menggunakan hubungan beberapa konsep, fakta, prinsip, atau prosedur matematika dalam cakupan sub-elemen.
		Memecahkan masalah	Mengaitkan beberapa konsep, fakta, prinsip, prosedur, dan representasi matematika dalam cakupan sub-elemen, untuk menyelesaikan permasalahan dalam situasi baru atau konteks yang tidak rutin.
		Mengevaluasi	Mengevaluasi alternatif strategi dan solusi dari suatu pemecahan masalah.
		Menyimpulkan	Menarik kesimpulan yang valid dari informasi, data, atau bukti yang diberikan menggunakan konsep, fakta, prinsip, dan prosedur matematika dalam cakupan sub-elemen.
		Melakukan generalisasi	Menyusun pernyataan matematis yang menggambarkan hubungan yang lebih umum terkait konsep, fakta, prinsip, dan prosedur dalam cakupan sub-elemen

Muatan dan kompetensi yang diukur dalam TKA Matematika SMP/MTs/ sederajat dirangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
1.	Bilangan	Bilangan Real	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Perbandingan dan sifat-sifat bilangan; • Operasi aritmetika pada bilangan; • Estimasi/ perkiraan hasil perhitungan; • Faktorisasi prima bilangan asli; • Rasio (skala, proporsi, dan laju perubahan); • Perbandingan senilai dan berbalik nilai.	Bilangan mencakup bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan berpangkat bulat, bilangan akar, dan bilangan dalam notasi ilmiah
2.	Aljabar	Persamaan dan Pertidaksamaan Linier	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Persamaan linear satu variabel; • Pertidaksamaan linear satu variabel; • Sistem persamaan linear dua variabel.	

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
		Bentuk Aljabar	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Bentuk aljabar dan sifat-sifat operasinya (komutatif, asosiatif, dan distributif).	
		Fungsi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Relasi dan fungsi (domain, kodomain, range), serta penyajiannya.	
		Barisan dan Deret	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Barisan berhingga bilangan; • Deret berhingga bilangan.	

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
3.	Geometri dan Pengukuran	Objek Geometri	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Hubungan antar-sudut yang terbentuk oleh dua garis yang berpotongan, dan oleh dua garis sejajar yang dipotong suatu garis transversal (termasuk penentuan besar sudut dalam segitiga); • Teorema Pythagoras. • Kekongruenan dan kesebangunan bangun datar; • Jaring-jaring bangun ruang (prisma, tabung, limas dan kerucut).	
		Transformasi Geometri	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Transformasi tunggal (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) terhadap titik, garis, dan bangun datar pada bidang.	

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
		Pengukuran	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Keliling dan luas bangun datar (daerah segi banyak dan daerah lingkaran, serta daerah gabungannya); • Volume bangun ruang (prisma, limas, dan bola).	
4.	Data dan Peluang	Data	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Perumusan pertanyaan untuk mendapatkan data, serta penyajian, dan peginterpretasian data; • Penentuan dan penaksiran rerata (<i>mean</i>), median, modus, dan jangkauan (<i>range</i>) dari data; • Perbandingan ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran beberapa kelompok data.	Penyajian data meliputi: diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, dan tabel

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
		Peluang	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Peluang dan frekuensi relatif dari kejadian tunggal.	

IV. CONTOH SOAL

A. SD/MI/ sederajat

Bahasa Indonesia SD/MI/ sederajat

Teks untuk soal nomor 1 s.d. 3!

Danau untuk Semua

Di hutan ada sebuah danau tempat semua binatang minum. Suatu pagi, air danau menjadi kotor karena Rino si badak berendam di dalamnya. Binatang-binatang lain jadi tidak bisa minum. Namun, mereka takut menegur Rino karena badannya besar dan bercula. Mereka diam seribu bahasa. Rino malah merasa bangga karena jadi pusat perhatian.

Esoknya, Rino masih berendam. Binatang-binatang makin kehausan.

“Aduh, bagaimana ini?” ujar Bani si kelinci. Hewan lain juga mulai gelisah.

Binatang-binatang hutan pun berkumpul dan bermusyawarah. Hari si harimau mengusulkan agar meminta bantuan Ucil si kancil.

“Setuju!!” semua binatang berteriak antusias.

Ucil menemui Rino.

“Selamat siang. Maaf mengganggu Tuan. Ada kabar penting,” kata Ucil dengan lembut.

Rino segera bangun. Ia merasa tersanjung dengan ucapan Ucil.

“Kabar penting? Cepat bicara!” kata Rino.

“Hamba kasihan kepada Tuan. Badan besar berendam di danau kecil. Tidak pantas, Tuan. Oh ya, ada makhluk yang menutup jalan air supaya tidak mengalir. Sayang, makhluk itu tidak kelihatan oleh mata kita, dia makhluk gaib,” lanjut Ucil.

Rino mengerutkan dahinya.

“Percayalah, Tuan,” bujuk Ucil.

Rino segera berjalan menuju pohon nangka. Ia pun mengawasi pohon itu selama setengah hari. Sementara itu, binatang yang lain bergantian datang untuk minum air danau.

Rino selesai mengawasi pohon nangka. Ia kembali menuju danau. Sementara, binatang lainnya sudah meninggalkan danau. Mereka sudah tidak haus lagi.



No. Soal	1
Kompetensi	Pemahaman Tekstual
Subkompetensi	Mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Grup

SOAL

Siapa yang memiliki usul untuk meminta bantuan hewan yang cerdas?

- A. Bani.
- B. Ucil.
- C. Rino.
- D. Hari.

KUNCI JAWABAN : D

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menjelaskan makna ungkapan yang digunakan dalam teks
Bentuk Soal	PGK Kategori
Jenis Soal	Grup

SOAL

“Mereka diam seribu bahasa.”

Apa arti “diam seribu bahasa” pada teks fabel tersebut?

- A. Para binatang di hutan tidak mampu melakukan sesuatu.
- B. Semua binatang di hutan menahan untuk tidak berkomentar.
- C. Penghuni hutan tidak mau mendengarkan pendapat orang lain.
- D. Binatang-binatang di hutan tidak mengetahui masalah yang terjadi.

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	3
Kompetensi	Evaluasi dan Apresiasi
Subkompetensi	Menilai relevansi peristiwa dalam teks dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pengalaman atau pengetahuan pribadi
Bentuk Soal	PGK Kategori
Jenis Soal	Grup

SOAL

Apa contoh peristiwa yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan kejadian yang dialami Ucil pada cerita tersebut?

Tentukan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Tita memberi ide cemerlang yang dapat dilakukan oleh teman-teman di kelas.		
Jani menghargai kepercayaan yang diberikan teman-teman sekelas kepada dirinya.		
Nina bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang dipercayakan kepadanya.		

KUNCI JAWABAN : Tidak Sesuai, Sesuai, Sesuai

Teks untuk soal nomor 4 s.d. 6!

Hewan Pemakan Daun, Apa Itu? Hewan bisa dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan makanan mereka. Karnivora, hewan pemakan daging. Contoh hewan karnivora adalah singa. Selanjutnya herbivora, yaitu hewan pemakan tumbuhan. Sapi adalah contoh hewan herbivora. Terakhir, hewan omnivora, yaitu hewan pemakan daging dan tumbuhan, seperti beruang. Dari kelompok herbivora, ada hewan yang hanya makan daun saja. Mereka disebut folivora. Hewan folivora hanya makan daun untuk hidup. Namun, daun itu susah untuk dicerna, apalagi kalau sudah tua. Kadang-kadang daun juga mengandung zat yang bisa berbahaya. Agar bisa mencerna daun, tubuh hewan folivora punya cara khusus. Mereka punya usus yang panjang agar makanan bisa

diproses lebih lama. Tubuh hewan folivora bekerja lebih lambat, jadi tidak terlalu banyak bergerak. Di dalam perut hewan folivora juga ada bakteri baik yang membantu mencerna daun. Beberapa hewan folivora lebih suka daun muda karena lebih lembut dan mudah dimakan.

Ada beberapa contoh hewan folivora yang hidup di alam. Misalnya, panda yang makan daun bambu. Ada juga koala yang makan daun eukaliptus. Mereka tinggal di hutan dan sangat bergantung pada daun untuk makan. Karena itu, hutan tempat mereka tinggal harus dijaga supaya mereka bisa terus hidup.

Sumber: <http://bobo.grid.id/read/084266052/bukan-herbivora-inilah-sebutan-untuk-hewan-pemakan-daun-tanaman?page=all>
(dengan penyesuaian)

No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Tekstual
Subkompetensi	Mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Grup

SOAL

Apa saja contoh hewan folivora berdasarkan informasi tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

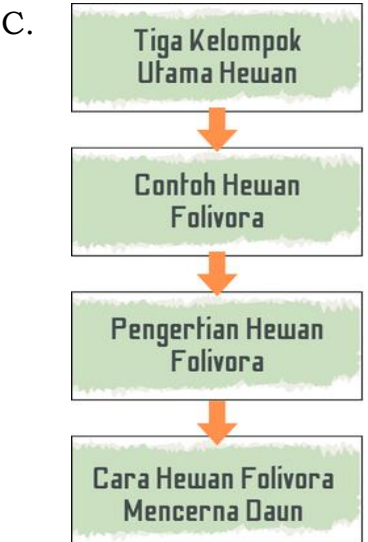
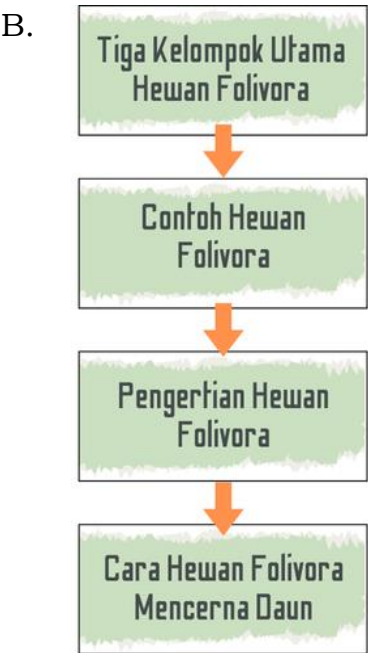
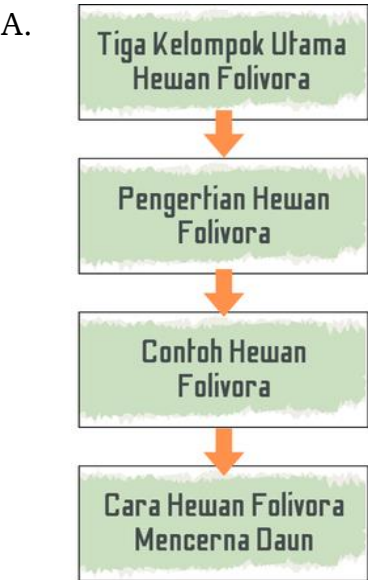
- ☐ Sapi.
- ☐ Koala.
- ☐ Panda.

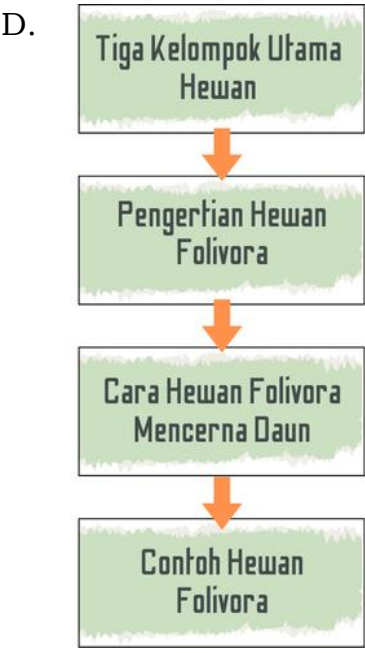
KUNCI JAWABAN : Pernyataan 2 dan Pernyataan 3

No. Soal	5
Kompetensi	Pemahaman Tekstual
Subkompetensi	Menyusun kembali informasi dari teks dalam bentuk ikhtisar/bagan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Grup

SOAL

Bagan mana yang sesuai untuk menggambarkan informasi pada teks tersebut?





KUNCI JAWABAN : D

No. Soal	6
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, amanat, tokoh, peristiwa, dan/atau nilai-nilai dalam teks
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Grup

SOAL

Apa gagasan utama yang disampaikan pada paragraf ketiga teks tersebut?

- A. Jenis daun yang cocok untuk hewan folivora.
- B. Pembagian hewan berdasarkan makanan mereka.
- C. Cara khusus tubuh hewan folivora mencerna daun.
- D. Peranan penting hutan bagi kehidupan hewan folivora.

KUNCI JAWABAN : C

Matematika SD/MI/ sederajat

No. Soal	1
Elemen/Materi	Bilangan
Sub-elemen/Submateri	Bilangan Rasional
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan, serta operasi perkalian dan pembagian bilangan pecahan dengan bilangan asli
Level Kognitif	Pengetahuan dan Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

$120\% - 3 + 2 \times 0,75 + \frac{2}{3} = \dots$

- A. $\frac{11}{30}$
- B. $\frac{49}{60}$
- C. $\frac{31}{30}$
- D. $\frac{98}{60}$

KUNCI JAWABAN : A

No. Soal	2
Elemen/Materi	Bilangan
Sub-elemen/Submateri	Bilangan Rasional
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan, serta operasi perkalian dan pembagian bilangan pecahan dengan bilangan asli
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Menjelang tahun ajaran baru, Toko Buku ABC memberikan diskon 10% untuk semua jenis buku. Diketahui harga buku X adalah $\frac{1}{2}$ dari harga buku Y dan harga buku Z adalah 0,75 kali harga buku Y. Apabila harga buku Y adalah Rp24.000,00, harga buku X + Z setelah dikenakan diskon adalah

- A. Rp18.000,00
- B. Rp24.000,00
- C. Rp27.000,00
- D. Rp30.000,00

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	3
Elemen/Materi	Bilangan
Sub-elemen/Submateri	Bilangan Rasional
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan, serta operasi perkalian dan pembagian bilangan pecahan dengan bilangan asli
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Pak Bondan seorang penjual susu kedelai. Suatu hari, Pak Bondan memproduksi susu kedelai sebanyak 9 wadah yang masing-masing berisi $4\frac{3}{4}$ liter susu kedelai. Seluruh hasil produksi tersebut akan dituangkan ke dalam 47 botol besar dengan isi yang sama banyak dan ke dalam 17 botol kecil dengan isi setiap botolnya adalah setengah botol besar.

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut tentang hasil produksi susu kedelai Pak Bondan!

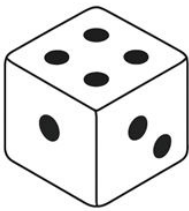
Pernyataan	Benar	Salah
Pada hari itu Pak Bondan memproduksi $42\frac{3}{4}$ liter susu kedelai.		
Setiap botol besar diisi susu kedelai sebanyak $\frac{57}{74}$ liter.		
Total susu kedelai yang dikemas dalam botol kecil adalah $\frac{969}{74}$ liter.		

KUNCI JAWABAN : Benar, Benar, Salah

No. Soal	4
Elemen/Materi	Geometri dan Pengukuran
Sub-elemen/Submateri	Objek Geometri
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait konstruksi bangun ruang dan visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping)
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Mae sedang bermain ular tangga dengan Doni. Bermain ular tangga membutuhkan dadu dan bidak. Diketahui bahwa jumlah titik pada setiap dua sisi berlawanan pada dadu adalah sama. Pada saat giliran Mae bermain, Mae melempar dadunya. Berikut adalah dadu hasil lemparan Mae.



Pada dadu tersebut, banyak titik yang ada di sisi bawah adalah

A. 2

B. 3

C. 4

D. 5

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	5
Elemen/Materi	Geometri dan Pengukuran
Sub-elemen/Submateri	Pengukuran
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait hubungan antar-satuan baku berat (mg, dg, cg, g, dag, hg, kg)
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Setiap bulan Ramadan, SD Harapan mengadakan bakti sosial. Mereka membagi sembako yang berisi 3 kg beras, dua bungkus gula pasir dengan berat masing-masing kemasan 5 hg, dan lima bungkus mi instan dengan berat per bungkus 85 g.

Seberapa berat paket sembako tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

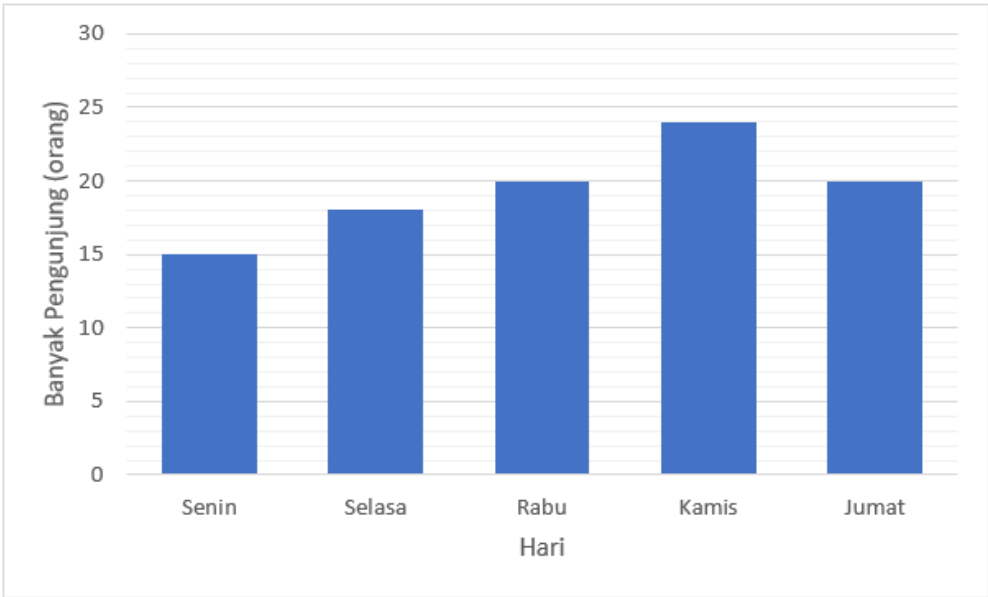
- ☐ Total berat semua isi paket adalah 4.425 gram.
- ☐ Berat mi instan dalam paket tersebut lebih dari 0,5 kilogram.
- ☐ Satu kemasan gula pasir lebih berat dibandingkan seluruh mi instan.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1 dan Pernyataan 3

No. Soal	6
Elemen/Materi	Data
Sub-elemen/Submateri	Penyajian dan Penggunaan Data
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait pengambilan informasi dan penggunaan data
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

SD Harapan baru saja meresmikan ruang perpustakaan untuk siswa. Bu Anita sedang mendata banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan tersebut pada lima hari pertama sejak diresmikan. Diagram berikut menggambarkan data yang diperoleh Bu Anita.



Deskripsi apakah yang tepat tentang data pada diagram tersebut?
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Banyak siswa yang mengunjungi perpustakaan pada hari Senin hanya $\frac{3}{4}$ dari pengunjung pada hari Rabu.		
Total siswa pengunjung perpustakaan mulai dari hari Senin hingga hari Jumat adalah 100.		
Perbedaan banyak pengunjung harian dengan hari sebelumnya tidak lebih dari 5 orang.		

KUNCI JAWABAN : Benar, Salah, Benar

B. SMP/MTs/ sederajat

Bahasa Indonesia SMP/MTs/ sederajat

Teks untuk soal nomor 1 s.d. 3!

Teks Ulasan 1

WISATA

KULINER

UNIK J

EVENT

POTRET

Home » Pantai » Pantai Glagah

PANTAI GLAGAH

Admin

Pantai

Pantai Glagah

Pantai Glagah di Kulon Progo adalah salah satu pantai unik di selatan Yogyakarta. Pasir hitamnya memberi kesan eksotis yang berbeda dari pantai lainnya. Ombak besar yang menerjang pemecah gelombang menciptakan suasana alam yang menakjubkan. Di sisi timur, terdapat laguna tenang yang cocok untuk wisata keluarga, terutama anak-anak.



FEATURED POST

▶ December (17)

▶ November (1)

▶ October (5)

▶ September (5)

▶ August (4)

▶ June (3)

▶ May (2)

▶ March (1)

▶ January (1)

Akses menuju pantai ini cukup mudah dari pusat Kota Yogyakarta. Fasilitasnya lengkap, seperti area parkir luas, warung makan, dan tempat duduk untuk bersantai. Ketika senja tiba, suasana menjadi lebih indah dengan langit yang memerah dan matahari terbenam perlahan di cakrawala.

Namun, pengunjung tidak disarankan berenang karena ombaknya cukup ganas. Beberapa sudut pantai juga terlihat kurang bersih. Meski begitu, Pantai Glagah tetap menjadi tempat menenangkan diri.

Teks Ulasan 2

WartaKU

Home

Berita

Sepakbola

Budaya

Plesir

Kuliner

Bisnis

Pantai Drini, Gunung Kidul

Noordin Ahya - WartaKU

Senin, 23 April 2025 11:04 WIB

Pantai Drini di Gunung Kidul tuh beneran hidden gem yang wajib masuk bucket list liburan kamu! Nggak cuma karena pasir putih dan air lautnya yang bening banget, tapi juga karena pulau karang kecil yang unik. Pulau itu seperti pemisah dua dunia—satu sisi ombaknya tenang, sisi lainnya agak liar. Serasa lagi liat dua kepribadian alam yang beda tapi tetap satu kesatuan.

Yang bikin makin seru, kamu bisa jalan kaki ke pulau karangnya pas air laut surut. View dari atas cakep banget buat foto, apalagi pas golden hour. Banyak banget sudut estetis yang bisa kamu eksplor.

Fasilitas di sini juga udah lumayan oke. Ada warung makan, parkir luas, dan tempat duduk buat santai-santai. Pantai Drini tuh ibarat tempat nongkrongnya laut dan langit—sederhana, tapi punya vibes yang nggak bisa dibeli. Sekali datang, rasanya pengen balik lagi buat nyari tenang dalam riuhnya dunia.

No. Soal	1
Kompetensi	Pemahaman Tekstual
Subkompetensi	Mengidentifikasi objek dan/atau latar berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Grup

SOAL

Kosakata yang menggambarkan keserasian suara deburan alam pada teks ulasan ke-1 ditunjukkan pada frasa

- A. alternatif wisata
- B. kanvas alam
- C. panggung cahaya
- D. harmoni alam

KUNCI JAWABAN : D

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menjelaskan kelogisan hubungan antarperistiwa, antargagasan, dan/atau antarinformasi dalam dan/atau antarteks
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Grup

SOAL

Apa saja perbedaan informasi yang ada pada kedua teks tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Kemudahan akses.
- ☐ Fasilitas yang tersedia.
- ☐ Tempat untuk berfoto.
- ☐ Keindahan saat senja.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1 dan Pernyataan 3

No. Soal	3
Kompetensi	Evaluasi dan Apresiasi
Subkompetensi	Menilai kesesuaian dan/atau keakuratan unsur, kebahasaan, atau isi berdasarkan perbandingan informasi dalam dan/atau antarteks
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Grup

SOAL

Banu: Aku lebih suka membaca ulasan pada teks 2 rasanya lebih dekat denganku. Aku jadi ingin ke sana! Teks ulasan 2 sangat menarik! Komar: Justru aku lebih suka ulasan pada teks 1 karena sangat jelas dan menarik minatku untuk mengunjungi pantai itu.

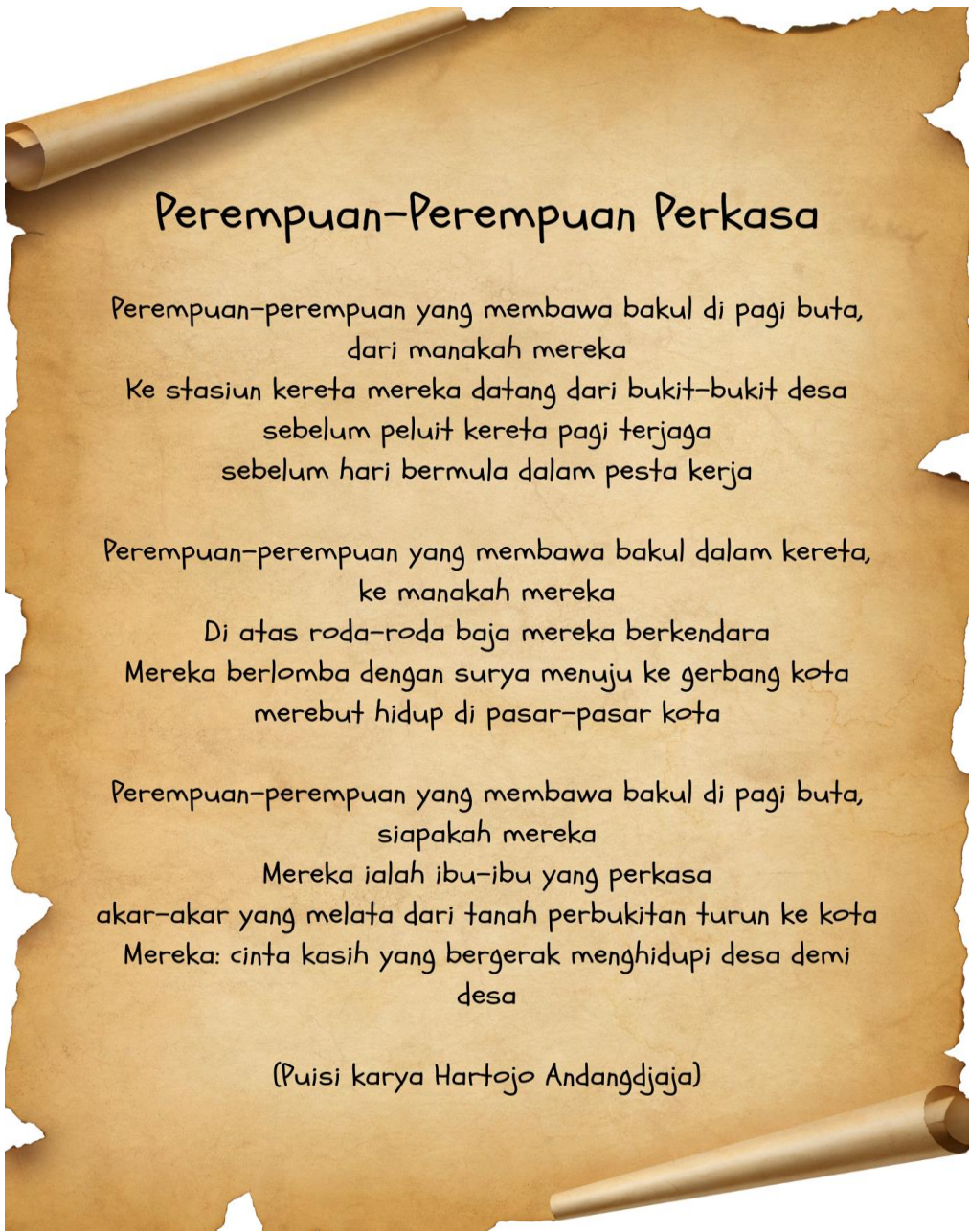
Mengapa pernyataan Banu lebih tepat untuk menggambarkan keunggulan teks ulasan kedua yang tidak ada pada teks ulasan pertama?

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Gaya penyajian teks menggunakan bahasa nonformal sehingga lebih santai.		
Penyajian gambar pada teks yang membuat pembaca lebih tertarik membaca.		
Akhir ulasan dilengkapi kalimat ajakan kepada pembaca untuk mengunjungi pantai.		

KUNCI JAWABAN : Benar, Salah, Salah

Teks untuk soal nomor 4 s.d. 6!



No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Tekstual
Subkompetensi	Mengidentifikasi objek dan/atau latar berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Grup

SOAL

Pilihan kata mana saja yang menunjukkan latar waktu pada puisi tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Bukit-bukit desa.
- ☐ Sebelum hari bermula.
- ☐ Akar-akar yang melata.
- ☐ Berlomba dengan surya.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 2 dan Pernyataan 4

No. Soal	5
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menjelaskan bahasa kias dan citraan yang digunakan dalam teks fiksi
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Grup

SOAL

Apa makna *merebut hidup di pasar-pasar kota* pada teks puisi tersebut?

- A. Kegigihan dan perjuangan perempuan dalam bekerja.
- B. Keuletan dan pencapaian seseorang dalam bekerja.
- C. Aktivitas dan keseharian perempuan yang bekerja di pasar.
- D. Tanggung jawab dan kewajiban perempuan pada keluarga.

KUNCI JAWABAN : A

No. Soal	6
Kompetensi	Evaluasi dan Apresiasi
Subkompetensi	Menyimpulkan respons emosional terhadap unsur teks fiksi
Bentuk Soal	PGK Kategori
Jenis Soal	Grup

SOAL

Setelah membaca puisi tersebut, tiga murid berpendapat sebagai berikut.

Dina: Wah, ternyata banyak perempuan hebat ya. Mereka bekerja penuh semangat!

Mira: Iya, mereka rela bangun pagi-pagi untuk bekerja.

Tika: Tapi, kasihan ya mereka pasti lelah setelah seharian bekerja.

Pendapat siapa yang tepat untuk menggambarkan suasana haru yang muncul setelah membaca puisi tersebut?

Tentukan **Setuju** atau **Tidak Setuju** untuk setiap pernyataan berikut berdasarkan teks!

Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
Dina karena menunjukkan kekagumannya kepada para perempuan yang bekerja.		
Mira karena pendapatnya juga senada dengan pendapat yang disampaikan Dina.		
Tika karena pendapatnya menunjukkan rasa empati terhadap perempuan pekerja.		

KUNCI JAWABAN : Setuju, Setuju, Tidak Setuju

Matematika SMP/MTs/ sederajat

No. Soal	1
Elemen/Materi	Bilangan
Sub-elemen/Submateri	Bilangan Real
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait faktorisasi prima bilangan asli
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Terdapat tiga bilangan yang dinyatakan dengan $(33^2 - 3^2)$, $(8^2 + 296)$, dan (36×35) .

Bilangan apa saja yang merupakan faktor persekutuan ketiga bilangan tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ $2^3 \times 3^3 \times 7$
- ☐ $2^2 \times 3^2 \times 7$
- ☐ $2^2 \times 3^2 \times 5$
- ☐ $2 \times 3^2 \times 5$

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 3 dan Pernyataan 4

No. Soal	2
Elemen/Materi	Bilangan
Sub-elemen/Submateri	Bilangan Real
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait perbandingan senilai dan berbalik nilai
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Harga setengah kilogram cabe rawit pada hari ini adalah Rp35.000,00. Jika hari ini Ibu membeli cabe rawit seberat $2\frac{1}{4}$ kilogram, total harga yang harus dibayar Ibu adalah

- A. Rp175.000,00
- B. Rp157.500,00
- C. Rp140.000,00
- D. Rp87.500,00

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	3
Elemen/Materi	Aljabar
Sub-elemen/Submateri	Persamaan dan Pertidaksamaan Linier
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait sistem persamaan linear dua variabel
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Misalkan a dan b merupakan dua bilangan real sehingga sistem persamaan linear (SPL)

$$\begin{cases} 2x + ay = 4, \\ bx - 2y = -1, \end{cases}$$

mempunyai solusi $(x,y) = (5,-2)$.

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut terkait dengan nilai a dan b !

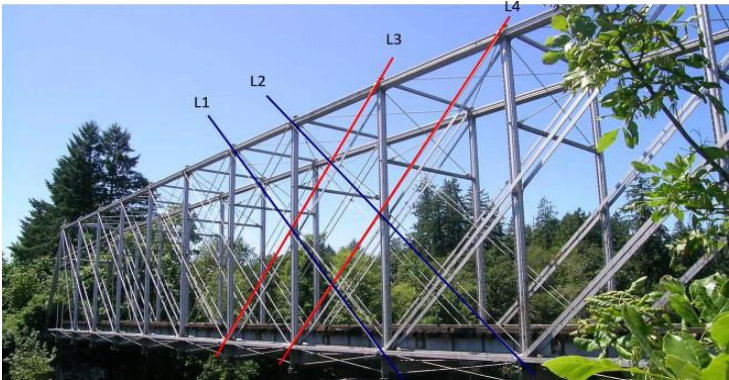
Pernyataan	Benar	Salah
a merupakan bilangan prima.		
b merupakan bilangan ganjil.		
$10a + b = 31$.		

KUNCI JAWABAN : Benar, Benar, Salah

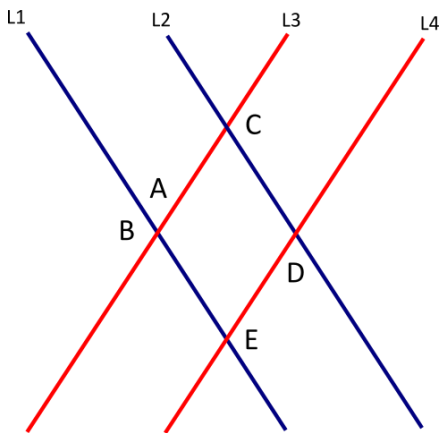
No. Soal	4
Elemen/Materi	Geometri dan Pengukuran
Sub-elemen/Submateri	Objek Geometri
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait hubungan antar-sudut yang terbentuk oleh dua garis yang berpotongan, dan oleh dua garis sejajar yang dipotong suatu garis transversal (termasuk penentuan besar sudut dalam segitiga)
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Desain jembatan yang tepat sangat penting untuk memperkuat struktur karena menentukan kestabilan, ketahanan, dan keselamatan jembatan dalam menghadapi beban dan kondisi lingkungan. Salah satu contoh desain jembatan tampak pada gambar.



Bagian rangka jembatan tersebut dapat digambarkan dengan sketsa garis sebagai berikut:



Diketahui garis L1 sejajar dengan garis L2 dan garis L3 sejajar dengan garis L4. Jika besar sudut A adalah 50° , tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

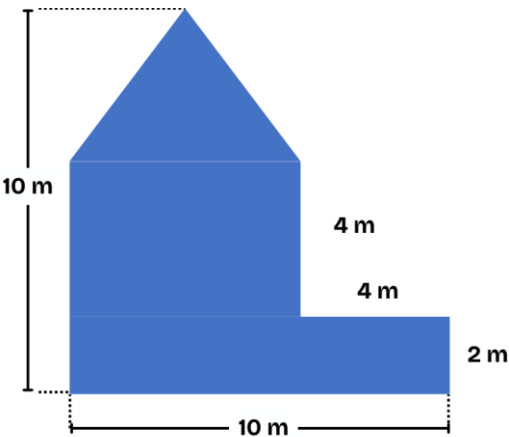
Pernyataan	Benar	Salah
Besar sudut D adalah 50° .		
Besar sudut C dapat ditentukan dengan menggunakan aturan sudut berpelurus yaitu sebesar 50° .		
Sudut B dan E sama besar yaitu 130° .		

KUNCI JAWABAN : Benar, Salah, Benar

No. Soal	5
Elemen/Materi	Geometri dan Pengukuran
Sub-elemen/Submateri	Pengukuran
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait keliling dan luas bangun datar (daerah segi banyak dan daerah lingkaran, serta daerah gabungannya)
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Pak Doni mempunyai rumah dengan tampak samping kanan sebagai berikut.



Pak Doni ingin mengecat dinding samping kanan rumah tersebut. Terdapat empat merek cat di pasaran yang dapat digunakan Pak Doni seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Merek Cat	1 kg Dapat Mengecat	Kemasan yang Tersedia di Toko
Momilex	7 m ²	5 kg-an dan 10 kg-an
Josun	8 m ²	2 kg-an dan 10 kg-an
Bulux	10 m ²	2 kg-an dan 5 kg-an
Noppin	9 m ²	1 kg-an dan 5 kg-an

Pak Doni ingin membeli cat dengan merek yang sama. Supaya sisa cat yang dibeli paling sedikit, cat merek apakah yang sebaiknya dipilih?

- A. Momilex.
- B. Josun.
- C. Bulux.
- D. Noppin.

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	6
Elemen/Materi	Data dan Peluang
Sub-elemen/Submateri	Data
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait penentuan dan penaksiran rerata (<i>mean</i>), median, modus, dan jangkauan (<i>range</i>) dari data
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Berdasarkan data diketahui bahwa rata-rata berat satu butir telur kecil 45 gram, satu telur sedang 55 gram, dan satu telur besar 65 gram. Seorang karyawan toko bahan pangan, sedang mengemas setiap 10 butir telur ke dalam satu kemasan dengan ketentuan bahwa rata-rata berat per telur dalam setiap kemasan tersebut adalah 55 gram. Jika dalam satu kemasan sudah berisi 1 telur besar, 5 telur sedang, dan 2 telur kecil, maka dua telur tambahan yang harus dipilih supaya tetap memenuhi aturan pengemasan adalah

- A. 2 telur sedang
- B. 2 telur besar
- C. 1 telur besar dan 1 telur kecil
- D. 1 telur besar dan 1 telur sedang

KUNCI JAWABAN : D

KEPALA BADAN,

TTD.

TONI TOHARUDIN

NIP 197004011995121001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Sekretaris,



MUHAMMAD YUSRO

NIP 197609212001121002